



IHSG

4.254,87

+30,97 (+0,73%)

MNC36

229,18

+2,40 (+1,06%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,41
Value	4,65
Market Cap.	4.421
Average PE	11,9
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.661
	+26 (+0,18%)
IHSG Daily Range	4.210-4.287
USD/IDR Daily Range	14.570-14.710

GLOBAL MARKET (01/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.272,01	-12,69	-0,08
NASDAQ	4.627,08	+6,92	+0,15
NIKKEI	17.722,42	+334,27	+1,92
HSEI	20.846,30	Unch	Unch
STI	2.801,85	+10,96	+0,39

COMMODITIES PRICE (01/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,02	-0,07	-0,16
Batubara US/ton	52,65	-0,05	-0,71
Emas US/oz	1.112,70	-2,50	-0,22
Nikel US/ton	10.050	-350	-3,36
Timah US/ton	15.430	-95	-0,61
Copper US/ pound	2,32	+0,0135	+0,59
CPO RM/ Mton	2.414	+39	+1,64

Follow us on:



MARKET COMMENT

Badan Pusat Statistik mencatat September 2015 terjadi deflasi sebesar 0,05% , hal ini direspon positif oleh market hingga IHSG Kamis ditutup menguat +0,73% di level 4.254,87 sejalan dengan penguatan bursa regional ditengah USD/IDR yang naik menjadi 14.661 dan masih maraknya *Foreign Net Sell* sebesar Rp 181 milyar setelah kemarin mencatatkan *net buy* pertama dalam 3 pekan.

TODAY RECOMMENDATION

Masuk awal Oktober dan kuartal 4/2015, setelah selama Q3/2015 turun -7.6%, DJIA berjalan gontai, setelah sempat turun -211 poin dalam *day trade*, karena ditutup turun -12.69 poin (-0.08%) setelah released Indeks ISM Manufacturing September, yang turun ke level terendah sejak May 2013 dilevel 50.2 (turun dibandingkan Agustus di level 51.1) serta menunggu data bulanan NFP, *Unemployment rate* sebagai *guidance* The Fed menaikkan FFR dan musim LK Q3/2015 yang dimulai Alcoa, 8 Oktober di tengah moderatnya perdagangan Kamis 01 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.54 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.25 miliar saham).

Kombinasi jatuhnya EIDO -0.79%, DJIA -0.08% dan Nickel -3.36% serta USD/IDR yang enggan turun dibawah level 14,600 malah justru ditutup mendekati level 14,700 kembali walaupun 2 Paket Stimulus telah diluncurkan (bahkan Paket Stimulus ke 3 segera diluncurkan) market nampaknya mengabaikan paket stimulus tersebut.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT PP London Sumatra Indonesia (LSIP) memperkirakan adanya kebutuhan penambahan PKS baru di Kaltim. Secara total, jumlah area tertanam LSIP hingga 30 Juni mencapai 113.081 Ha. LSIP menargetkan dapat melakukan penanaman baru seluas 2.000 Ha-3.000 ha pada tahun 2015. Perseroan menghitung hingga akhir tahun ini LSIP bakal menggunakan Capex sekitar Rp800 miliar dan sampai pertengahan tahun telah terserap separuhnya.

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) akan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 752. *Cum date* 08 Oktober 2015 dan akan didistribusikan tanggal 26 Oktober 2015.

MARKET MOVERS (02/10)

Rupiah Jumat dibuka melemah di level Rp 14.661 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat turun -65 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat turun -12 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

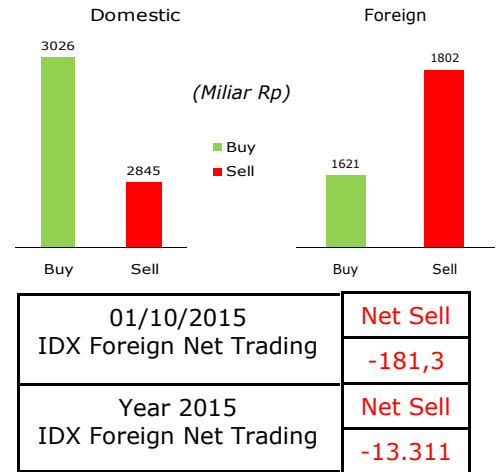
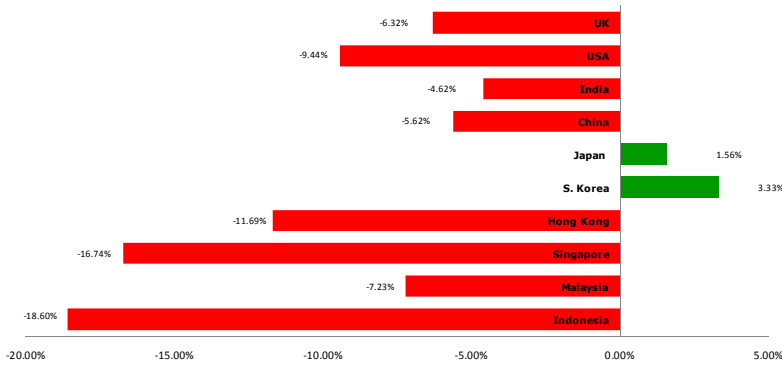
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP). Rencana penawaran umum terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) mengerucut. Produsen rokok akhirnya menetapkan harga rights issue Rp 77.000 per saham. Nilai rights issue HMSP akan mencapai Rp 20,61 triliun. Harga rights issue tersebut berada di batas atas penawaran HMSP, yakni Rp 65.000 sampai Rp 77.000. Namun rentang harga tersebut revisi dari harga penawaran HMSP awal di kisaran Rp 63.000 sampai Rp 99.000. Pemegang saham HMSP, yakni PT Philip Morris Indonesia tidak akan mengeksekusi seluruh haknya. Nanti, Philip Morris Indonesia hanya akan mengambil 600.640 HMETD. Adapun 264,21 juta HMETD yang juga menjadi hak Philip Morris Indonesia akan dijual kepada investor institusional dan tidak akan dijual secara langsung ataupun tidak langsung di Amerika Serikat (AS). Efek ini juga tidak didaftarkan dan tidak akan didaftarkan di AS.

PT Bank Negara Indoensia Tbk (BBNI). Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 4,410 triliun per Agustus 2015. Pencapaian ini tercatat tumbuh 34,4% jika dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar Rp 3,280 triliun. Berdasarkan laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan, laba operasional perseroan pada Agustus ini membaik. Hal ini dikarenakan pertumbuhan pendapatan bunga bersihnya dan operasionalnya lebih tinggi ketimbang beban. Bank pelat merah ini mengemukakan revisi pertumbuhan laba di sepanjang tahun ini, diperkirakan terdapat penyesuaian (adjustment) 20% - 30%. Statistik Perbankan Indonesia sendiri melansir, laba industri perbankan sampai tujuh bulan pertama ini turun 10,44% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi hanya Rp 65,958 triliun.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Kinerja emiten properti PT Sentul City Tbk paruh pertama 2015 kian melorot. Rugi bersih perseroan di Semester I meningkat 264,9 % secara year on year (yoy). Mengutip laporan keuangan BKSL semester I 2015. Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 68,6 miliar. Ini naik tajam dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya tercatat rugi bersih sebesar Rp 18,8 miliar. Semakin merosotnya kinerja pengembang kawasan Sentul ini lantaran menurunnya pendapatan serta beban yang harus ditanggung justru meningkat. Ditambah lagi adanya rugi entitas asosiasi dan meningkatnya beban operasi lainnya. Pendapatan BKSL turun 8,4% dari Rp 308,3 miliar menjadi Rp 282,1 miliar. Sementara beban pokok pendapatan justru meningkat 18% yoy menjadi Rp 157 miliar sehingga laba kotor turun 29% menjadi Rp 124,6 miliar. Beban dari operasi lain yang ditanggung perseroan juga meningkat dari Rp 29 miliar menjadi Rp 75 miliar. Lalu, BKSL juga harus memikul bagian rugi atas entitas asosiasi sebesar Rp 18 miliar. Per akhir Juni 2015, total aset BKSL tercatat mengalami kenaikan dari Rp 9,98 triliun pada periode akhir Desember 2014 menjadi Rp 10 triliun. Jumlah utang naik dari Rp 3,73 triliun menjadi Rp 3,8 triliun. Kas dan setara kas BKSL periode akhir Juni terdapat sebesar Rp 280,9 miliar.

PT Indofood Sukses Makmur (INDF). Perseroan akan melakukan strategi lindung nilai atau hedging minimal senilai US\$ 240 juta. Emiten Grup Salim ini memiliki utang valuta asing senilai US\$ 1,2 miliar. Mengacu kurs tengah Bank Indonesia (BI) di posisi Rp 14.654 per dollar AS, maka utang tersebut setara Rp 17,58 triliun. Saat ini Indofood tidak ada yang di-hedge. Pada kuartal keempat Indofood akan melakukan hedging minimal 20% net exposure. Di semester I 2015, utang bank jangka pendek INDF Rp 5,96 triliun, lalu utang jangka panjang yang jatuh tempo setahun sekitar Rp 2,34 triliun. INDF juga memiliki utang jangka panjang, terdiri dari Rp 12,36 triliun pinjaman bank dan Rp 3,98 triliun utang obligasi.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Nilai tukar rupiah yang semakin melemah membuat PT XL Axiata Tbk berusaha mengamankan utang dalam denominasi dollar Amerika Serikat (AS) . Emiten ini pun merestrukturisasi utangnya sebesar US\$ 220 juta. Restrukturisasi tersebut dilakukan dalam dua rangkaian. Pertama, mengubah pinjaman dollar menjadi rupiah senilai US\$ 180 juta. Pinjaman tersebut diperoleh dari Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (BTMU). Kedua, EXCL mempercepat pelunasan pinjaman senilai US\$ 50 juta. Pinjaman itu diperoleh dari United Overseas Bank Limited (UOB). EXCL tercatat memiliki utang jangka panjang sebesar US\$ 432 juta kepada BTMU. Kemudian, utang jangka panjang kepada UOB senilai US\$ 200 juta.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- China : Leading Index (AUG)
- USA : Personal Income (AUG)
- USA : Personal Spending (AUG)
- USA : Personal Consumption Expenditure Core (AUG)
- USA : Pending Home Sales (AUG)

Monday
28
September

- Europe : German Consumer Price Index (SEP)
- Europe : German Consumer Price Index—EU Harmonised (SEP)
- USA : Consumer Confidence (SEP)
- Japan : Industrial Production (AUG P)
- Japan : Retail Trade (AUG)

Tuesday
29
September

- Japan : Housing Starts (AUG)
- Europe : German Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (SEP)

Wednesday
30
September

- China : Manufacturing PMI (SEP)
- China : Non-manufacturing PMI (SEP)
- USA : Initial Jobless Claim (SEP 26)
- USA : ISM Manufacturing (SEP)
- Japan : Jobless Rate (AUG)
- Japan : Household Spending (AUG)
- Japan : Monetary Base (SEP)

Thursday
01
Oktober

- USA : Unemployment Rate (SEP)
- USA : Change in Non-farm Payrolls (SEP)

Friday
02
Oktober

- RIMO : RUPS

- BCIC : RUPS
- INPP : RUPS

- INCO : RUPS
- SRAJ : RUPS

- ICBP : Public Expose
- LSIP : Public Expose
- INDF : Public Expose
- SIMP : Public Expose
- MAIN : RUPS

- BUMI : Public Expose
- CMNP : RUPS
- PNBS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.165	21,5	BBRI	456	9,8	BVIC	17	18,3	SRAJ	-24	-10,0
SUGI	403	7,4	ASII	260	5,6	SDPC	11	16,9	IMJS	-50	-10,0
TARA	242	4,5	SIAP	251	5,4	INCO	360	16,5	DAJK	-44	-9,9
ENRG	187	3,5	KREN	212	4,6	DSFI	19	14,5	PLIN	-380	-9,8
BIPI	185	3,4	KPIG	187	4,0	BRPT	17	13,5	SMDM	-12	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	16500	50	16850	16100	BOW	BSDE	1405	0	1345	1465	BUY
SMGR	9200	150	8713	9538	BOW	CTRA	850	35	758	908	BUY
WTON	810	30	750	840	BOW	LPCCK	7000	325	6388	7288	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	500	-5	491	515	BUY	LPKR	1150	20	1088	1193	BUY
AKRA	5775	-75	5625	6000	BUY	KIJA	162	2	149	173	BOW
LINK	4590	100	4323	4758	BOW	PTPP	3580	115	3358	3688	BUY
MPPA	1985	65	1848	2058	BOW	PWON	337	6	310	358	BOW
SCMA	2845	105	2485	3100	BUY	SMRA	1120	0	1068	1173	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6500	-50	5925	7125	BOW	BHIT	203	4	191	212	BOW
TLKM	2630	-15	2555	2720	BUY	BMTR	975	35	875	1040	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	4195	60	4038	4293	BUY	MNCN	1850	210	1415	2075	BOW
BBRI	8725	75	8388	8988	BUY	BABP	70	-1	66	75	BOW
BMRI	7975	50	7650	8250	BUY	BCAP	1675	5	1673	1673	BOW
BBCA	12000	-275	11388	12888	BUY	IATA	50	0	49	52	BOW
PERTAMBANGAN						INDONESIA					
INCO	2545	360	1885	2845	BUY	KPIG	1480	80	1313	1568	BUY
PTBA	5625	0	5475	5775	BUY	MSKY	1495	10	1460	1520	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.